BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan peternakan ayam petelur yang dilakukan di desa Tegaron kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk yaitu dimulai dengan kegiatan kegiatannya pegelolaan dimulai dengan perencanaan seluruh gegiatan meliputi pemeliharaan, perawatan, pengaturan kehidupan, menjaga kesehatan serta mengambil manfaat dari hewan ternak seperti telur dan daging hewan yang telah di ternak, dalam persiapan beternak telah dipersiapkan dengan baik, dalam pelaksanaannya telah dilakukan dengan tehnik yang baik dan benar serta tidak menyalahi aturan, begitu pula dengan pengendaliannya telah di kendalikan dengan baik berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat. Dalam kegiatan sehari-hari pada peternakan dilakukan dengan kegiatan pencanpuran ransum, pemberian pakan dan minum pada hewan ternak, membersihkan kandang, pengobatan beserta pemberian vaksinasi, pemanenan atau pengambilan telur dan menyeleksi telur, dan kegiatan-kegiatan penjualan seperti penjualan telur, penjualan daging, dan penjualan pupuk kandang atau kompos. Semua kegiatan peternakan yang dilakukan sama seperti yang diterangkan pada teori, meskipun terdapat beberapa perbedaan mengenai waktu dan tatacara dalam mengelolanya. Perlakuan pada hewan ternak yang dilakukan pada peternakan ayam petelur di Desa Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten

Nganjuk dilakukan dengan baik tanpa ada penyimpangan yang dilakukan, dan hewan peliharaan diperlakukan dengan baik, tidak menyiksanya atau menyengsarakannya, memberi makan sesuai dengan takaran atau dengan porsinya, memberi minum hewan ternak dengan cukup, memberikan obat beserta vaksin sebagai langkah untuk menjaga kesehatan hewan ternak, juga menjaga kebersihan kandang agar hewan ternak nyaman untuk tinggal di kandangnya.

2. Kegiatan pengelolaan yang dilakukan pada peternakan di Desa Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk sesuai dengan nilai etika kerja secara Islam. Dalam pekerjaan yang dilakukan seperti mengelola peternakan yang baik, perlakuan hewan ternak yang baik, memberikan makan, minum serta perawatan yang baik, meskipun terkadang dalam pengelolaanya terdapat kondisi yang kurang baik dengan ketidak hadiran pekerja dalam pekerjaan dikarenakan berhalangan yang mengakibatkan beban pekerjaan yang berat kepada pegawai lainnya. Dalam pemasaran atau penjualannya pun juga dilakukan dengan jujur dalam bertransaksi, adildalam hal timbangan, dan amanah dalam segala urusan transaksi dan berwirausaha baik pada saat pembelian bahan baku maupun transaksi penjualan hasil produk pada mitra kerja yang dilakukan secara berkelanjutan secara terus menerus setiap hari karena transaksi ini dilakukan setiap hari, juga memberikan hak para pekerja dengan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengeloaan bisnis telah sejalan dengan norma etika kerja yang di ajarkan Islam.

B. Saran-saran

1. Hendaknya pemilik usaha membuat prosedur untuk izin tidak masuk dalam bekerja, agar pekerjaan dalam peternakan dapat tetap dikerjakan tanpa membebani pekerja yang lain. Sehingga penglolaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik serta dapat tercapai tujuan produksi yang baik yang di inginkan.
2. Hendaknya pegawai dapat menjaga kinerja dalam bekerja, seperti tidak masuk bekerja mendadak, atau tidak masuk bekerja tanpa izin kepada pemilik usaha. Sehingga apabila hal ini dapat ditingkatkan lebih baik akan tercipta suasana kerja yang baik dan sama-sama menguntungkan, dan tidak membebani pekerjaan kepada pekerja lainnya.